



PRAKTIK CERDAS DARI  
KABUPATEN BONE

# FORUM BONE SEHAT, DARI GEMPUZI HINGGA GERTAK

“Pencanangan kabupaten sehat bukan sekadar program, namun lebih dari itu, partisipasi masyarakat menjadi lebih penting dalam menciptakan hidup sehat.”

**Dr. H. Andi Fahsar Mahdin Padjalangi, M.Si.**  
BUPATI KABUPATEN BONE

**K**abupaten Bone seluas 4.559 km<sup>2</sup> berpenduduk 738.515 jiwa dengan 352.081 laki-laki dan 386.434 perempuan. Indeks Pembangunan Manusia (IPM) Kabupaten Bone tercatat pada angka 62,09 dengan angka harapan hidup penduduknya yang mencapai 65,81 tahun. Demikian pula dari aspek pendidikan, rata-rata lama sekolah

masyarakat di Bone hanya 6,11 tahun dengan harapan lama sekolah 12,16 tahun. Pada aspek ekonomi, pengeluaran perkapita pertahun masyarakatnya 'hanya' sebesar Rp. 7,85 juta. Dengan kondisi sosial ekonomi seperti itu, terdapat banyak kekhawatiran pada kualitas kesehatan dan pendidikan di Kabupaten Bone.

Menanggapi situasi tersebut, Pemerintah Kabupaten Bone menata regulasi dan



strateginya, tidak henti-hentinya melakukan inovasi, baik perencanaan maupun pelaksanaan beragam kegiatan. Sebagai misal pada 2016 Bone dicanangkan sebagai Kabupaten Bone Sehat menjadi Swasti Saba Wiwerda setelah sebelumnya berhasil predikat Swasti Saba Padapa dari Kementerian Kesehatan RI. Menjadikan Kabupaten Sehat Menuju Swasti Saba Wiwerda adalah komitmen Pemerintah Kabupaten Bone untuk meningkatkan derajat kesehatan.

Penghargaan Swasti Saba Padapa ini adalah apresiasi yang diberikan Pemerintah Pusat kepada kabupaten atau kota yang mampu untuk menaikkan tingkat kesehatan masyarakatnya. Tidak berhenti di situ, pada 2017, Bone berupa mengejar Swasti Saba Wiwerda atau penghargaan Kabupaten sehat dengan kategori tatanan terpilih yaitu ketahanan pangan dan gizi, kehidupan masyarakat sehat dan mandiri, kawasan permukiman sarana prasarana sehat serta kawasan pariwisata sehat.

Optimisme di atas tidak bisa dilepaskan dari sepak terjang Forum Bone Sehat yang telah ada sejak beberapa tahun terakhir. Pencapaian 'Padapa' dari Kementerian Kesehatan itu merupakan salah satu bukti

betapa Forum tersebut telah memberi inspirasi dan dampak nyata bagi perbaikan isu kesehatan terutama aspek layanan air bersih dan mutu sanitasi lingkungan. Melihat pergerakan seperti forum ini, ada harapan besar bahwa ke depan, Bone bisa keluar dari belitan kemiskinan yang mendera ini.

Forum Kabupaten Bone Sehat adalah forum masyarakat yang ada di Kabupaten Bone. Forum Bone Sehat berhasil meningkatkan partisipasi masyarakat dalam upaya mewujudkan Kabupaten Bone Sehat. Bila sebelumnya hanya pemerintah yang aktif menjalankan berbagai program kesehatan, kini masyarakat pun terlibat penuh dalam upaya mencapai predikat Padapa terbaik di Sulawesi Selatan.

Anggota Forum Kabupaten Bone Sehat adalah masyarakat luas, baik dari pemerintah, swasta maupun masyarakat tingkat bawah. Untuk membiayai kegiatannya, Forum ini aktif menyelenggarakan *fundraising*. BAPPEDA Kabupaten Bone juga mendorong adanya surat edaran Bupati terkait dengan pengalokasian anggaran pendapatan dan belanja di masing-masing desa untuk kegiatan Pokja Desa sehat sejak tahun 2015. Anggaran yang digunakan di Forum Kabupaten Sehat



bersumber dari masyarakat, BUMN/BUMD, pedagang kaki lima, dan ada dari Pemerintah Daerah.

### **INOVASI SEHAT DARI DESA**

Terdapat banyak kisah sukses yang digunakan Forum Bone Sehat dalam mengukur apakah kegiatan mereka telah berjalan dengan efektif dalam berkontribusi untuk perbaikan kualitas hidup masyarakat Bone.

Menurut Asia Andi Pananrangi, seorang penggerak Forum Bone Sehat, Forum Bone Sehat adalah forum masyarakat yang sangat penting untuk dikembangkan, karena di sinilah masyarakat Bone bisa memenuhi hak dasar yang mereka butuhkan. Sejak terbentuk, Forum Bone Sehat telah berhasil mendorong terbentuknya Kelompok Kerja Desa Sehat di 372 Desa/Kelurahan di Kabupaten Bone. Selain itu juga terbentuk Forum Komunikasi Kecamatan Sehat di 27 kecamatan.

Keberadaan Kelompok Kerja yang ada di desa-desa dianggap strategis dan memberdayakan. Selain sebagai ruang bersama untuk membicarakan pernak-pernik kesehatan dan segala aspek kehidupan di

**Bila sebelumnya hanya pemerintah yang aktif menjalankan berbagai program kesehatan, kini masyarakat pun terlibat penuh dalam upaya mencapai predikat Padapa terbaik di Sulawesi Selatan.**

desa, Pokja ini telah menjadi katalis pelaksanaan praktik sehat. Ada proses konsultasi dan pembagian kapasitas di situ, yaitu bagi pengalaman, pengetahuan dan pembukaan akses ke pengambil kebijakan. Bupati berada di garda di depan saat ada mitra atau pihak yang perlu diberikan penjelasan mengenai regulasi dan kebijakan pembangunan bidang kesehatan.

Pokja Desa Sehat di Kabupaten Bone melahirkan semakin banyak gerakan masyarakat yang muncul di desa. Salah satu di antaranya adalah Gerakan Masyarakat Bersih Narkoba (Gemar Benar). Di setiap Pokja

tersedia ruang konseling bagi pengguna narkoba untuk mendapatkan konsultasi dan advis dari para konselor terlatih. Para konselor ini berasal dari instansi mitra Forum Bone Sehat.

Kini di desa-desa di Bone setiap rumah telah memiliki tempat sampah di depan rumah. Setiap desa juga memiliki pojok rokok atau lego-lego, suatu area dimana warga diperbolehkan merokok.

Masyarakat juga sudah mulai membiasakan diri hidup bersih. Perilaku buang air besar di sembarang tempat sudah tidak ada lagi. Sebanyak 30 Desa/Kelurahan telah diverifikasi untuk mendapat gelar ODF (*Open Defecation Free*) atau kondisi dimana dalam komunitas tidak lagi ditemukan perilaku buang air besar sembarangan.

Selain Gemar Benar, Kabupaten Bone juga melaksanakan Gerakan Terpadu Peduli Orang Miskin (Gardu Poskin). Dalam program Gardu Poskin, setiap desa memetakan rumah tangga miskin dan mengaktifkan Forum untuk membantu keluarga yang tergolong miskin.

Perubahan sikap masyarakat yang menjadi lebih aktif untuk mewujudkan Kabupaten Bone Sehat dapat dilihat dari ragam inisiatif yang kini marak dilaksanakan warga bersama Pemerintah Kabupaten Bone. Ada Gerakan Peduli Masalah Gizi (Gempuzi) untuk upaya mengurangi dan mencegah kasus gizi buruk atau kurang gizi; Gerakan Masyarakat Peduli Disabilitas (Gemar Lidi); Gerakan Ketahanan Pangan (Gertak).

## KEBERLANJUTAN FORUM BONE SEHAT

Keberadaan Forum Kabupaten Sehat di Bone telah menjadi organisasi kunci yang dapat memberikan manfaat bagi perbaikan tata kelola kesehatan. Disebut demikian sebab tidak hanya memperbaiki jalur perencanaan kesehatan tetapi menjadi agen transfer pengetahuan.

Untuk memastikan masa depan Forum Kabupaten Bone Sehat ini, maka diperlukan penguatan-penguatan. Untuk menguatkan Program Kabupaten Bone Sehat upaya sinkronisasi program kegiatan di masing-masing SKPD tetap dilakukan.

Pengembangan inovasi di Kabuapten Bone tetap menjadi prioritas dan difasilitasi oleh Lembaga Administrasi Negara. Di masa depan, inovasi akan difokuskan pada peningkatan kesehatan ibu hamil, Gerakan Masyarakat, perbaikan bidang pendidikan. Selain itu juga akan dikembangkan beberapa kegiatan pendidikan yang berbasis pada partisipasi masyarakat, dan berbagai inovasi lainnya yaang dikembangkan dalam rangka mendukung pelaksanaan Kabupaten Bone Sehat.

Kolaborasi multifihak dan komunikasi yang baik antar berbagai pihak dalam setiap dukungan yang diberikan menjadi faktor utama efektifnya Forum Bone Sehat. ■

